

**HUBUNGAN STRES DAN REGULASI EMOSI DENGAN PERILAKU  
AGRESIF PADA ABH DI MARSUDI PUTERA**

SKRIPSI



**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

**ACHMAD ALFALAH EFENDI  
11040122134**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL  
2026**

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan Ini Saya Menyatakan Bahwa Skripsi Saya Yang Berjudul “Hubungan Stres Dan Regulasi Emosi Dengan Perilaku Agresif Pada ABH Di Marsudi Putera” Merupakan Karya Asli Hasil Penelitian Yang Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir Perkuliahan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi Di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Karya Ini Sepanjang Pengetahuan Saya, Tidak Pernah Ditulis Atau Diterbitkan Oleh Orang Lain Yang Sama Persis Dengan Karya Ini, Kecuali Tertulis Diacu Dalam Naskah Ini Dan Disebutkan Dalam Daftar Pustaka.

Surabaya, 11 Juni 2026



Achmad Alfalah Efendi

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Skripsi

**HUBUNGAN STRES DAN REGULASI EMOSI DENGAN PERILAKU  
AGRESIF PADA ABH DI MARSUDI PUTERA**

Oleh :

Achmad Alfalah Efendi

11040122134

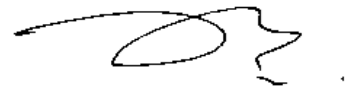
Telah disetujui untuk diajukan pada Sidang Skripsi.

Surabaya, 11 Juni 2026



Dr. H. Jainudin, M.Si

NIP. 196205081991031002



Rizma Fithri, S.Psi, M.Si

NIP. 197403121999032001

**HALAMAN PENGESAHAN  
SKRIPSI**

**HUBUNGAN STRES DAN REGULASI EMOSI DENGAN PERILAKU  
AGRESIF PADA ABH DI MARSUDI PUTERA**

Yang disusun oleh  
Achmad Alfalah Efendi  
11040122134

Telah dipertahankan di depan Tim Pengujii  
pada Tanggal 11 Juni 2026  
Mengetahui, Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan



Dr. Nurwani, S.Ag, S.Psi, M.Si  
197708122005012004

Susunan Tim Penguji  
Penguji I,

Dr. H. Jainudin, M.Si  
196205081991031002

Penguji II

Rizma Fithri, S.Psi, M.Si  
197403121999032001

Penguji III

Dr. Lufiana Harnany Utami, S.Pd, M.Si  
197602272009122001

Penguji IV

Endang Wahyuni, S.Ag, M.Psi  
197212142007102002



UIN SUNAN AMPEL  
SURABAYA

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Achmad Alfalah Efendi

NIM : 11040122134

Fakultas/Jurusan : Fakultas Psikologi dan Kesehatan / Psikologi

E-mail address : achalfalaf@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi  Tesis  Desertasi.....  
Lain-lain ( )

yang berjudul :

Hubungan stres dan regulasi emosi dengan perilaku agresif pada ABH di Marsudi Putera

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 24 Juni 2026

Penulis

( Achmad Alfalah Efendi )

## RINGKASAN

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara stres dan regulasi emosi dengan perilaku agresif pada Anak Berhadapan dengan Hukum (ABH) di UPT Marsudi Putera. Permasalahan dalam penelitian ini didasarkan pada tingginya kecenderungan perilaku agresif pada remaja yang memiliki latar belakang permasalahan hukum, sehingga penting untuk memahami faktor-faktor psikologis yang berkaitan dengan perilaku tersebut. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 50 remaja laki-laki yang sedang menjalani proses pembinaan di UPT Marsudi Putera. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan skala psikologis, yaitu skala stres, skala regulasi emosi, dan skala perilaku agresif. Analisis data dilakukan menggunakan regresi berganda setelah melalui uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan terdapat hubungan yang signifikan antara stres dan regulasi emosi dengan perilaku agresif ( $p < 0,05$ ) dengan kontribusi sebesar 91,7%. Secara parsial, stres tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku agresif ( $p > 0,05$ ), sedangkan regulasi emosi memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku agresif ( $p < 0,05$ ). Dengan demikian, regulasi emosi merupakan variabel yang lebih dominan dalam menjelaskan perilaku agresif dibandingkan stres.*

**Kata kunci:** stres, regulasi emosi, perilaku agresif, ABH



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## ABSTRACT

*This study aims to examine the relationship between stress and emotion regulation with aggressive behavior among juvenile offenders at UPT Marsudi Putera. The research problem is based on the high tendency of aggressive behavior among adolescents with legal issues, highlighting the importance of understanding psychological factors associated with such behavior. The participants consisted of 50 male adolescents undergoing rehabilitation at UPT Marsudi Putera. This study employed a quantitative approach using psychological scales to measure stress, emotion regulation, and aggressive behavior. Data were analyzed using multiple regression after fulfilling classical assumption tests. The results showed that simultaneously, stress and emotion regulation have a significant relationship with aggressive behavior ( $p < 0.05$ ), contributing 91.7% to the variance. Partially, stress does not have a significant relationship with aggressive behavior ( $p > 0.05$ ), whereas emotion regulation has a significant relationship with aggressive behavior ( $p < 0.05$ ). Therefore, emotion regulation is a more dominant factor in explaining aggressive behavior compared to stress.*

**Keywords:** *stress, emotion regulation, aggressive behavior, CICL*



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| COVER.....   | ii   |
| HALAMAN PERSETUJUAN.....                               | iii  |
| PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....                    | iv   |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                                | v    |
| KATA PENGANTAR.....                                    | vi   |
| DAFTAR ISI.....  | viii |
| DAFTAR TABEL.....                                      | x    |
| DAFTAR GAMBAR.....                                     | xi   |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                                   | xii  |
| RINGKASAN.....   | xiii |
| ABSTRACT.....  | xiv  |
| BAB I.....   | 1    |
| PENDAHULUAN.....                                       | 1    |
| A. Latar Belakang.....                                 | 1    |
| B. Rumusan Masalah.....                                | 8    |
| C. Tujuan Penelitian.....                              | 8    |
| D. Manfaat Penelitian.....                             | 8    |
| E. Keaslian Penelitian.....                            | 9    |
| BAB II.....  | 12   |
| KAJIAN PUSTAKA.....                                    | 12   |
| A. Agresivitas.....                                    | 12   |
| B. Stres.....  | 17   |
| C. Regulasi Emosi.....                                 | 23   |
| D. Hubungan Antara Variabel.....                       | 28   |
| E. Kerangka Teoritis.....                              | 31   |
| F. Hipotesis.....                                      | 34   |
| BAB III.....   | 35   |
| METODE PENELITIAN.....                                 | 35   |
| A. Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional..... | 35   |
| a. Stres.....  | 35   |
| b. Regulasi Emosi.....                                 | 35   |
| c. Perilaku Agresif.....                               | 35   |
| B. Populasi dan Sampel.....                            | 36   |

|   |    |
|---|----|
| 1. Populasi .....                                     | 36 |
| 2. Sampel .....                                       | 36 |
| C. Instrumen Penelitian .....                         | 37 |
| 1. Instrumen Pengukuran Stres .....                   | 37 |
| 2. Instrumen Pengukuran Regulasi Emosi .....          | 39 |
| 3. Instrumen Pengukuran Perilaku Agresif .....        | 41 |
| D. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen ..... | 43 |
| E. Analisis Data .....                                | 44 |
| BAB IV .....  | 48 |
| HASIL DAN PEMBAHASAN .....                            | 48 |
| 1. Hasil Penelitian .....                             | 48 |
| 2. Pembahasan .....                                   | 54 |
| BAB V .....   | 63 |
| PENUTUP .....   | 63 |
| 1. Kesimpulan .....                                   | 63 |
| 2. Saran .....  | 64 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                                  | 66 |
| LAMPIRAN .....  | 73 |



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 3. 1 Blueprint Stres .....                         | 37 |
| Tabel 3. 2 Uji Validitas Stres .....                     | 38 |
| Tabel 3. 3 Uji Reliabilitas Stres .....                  | 38 |
| Tabel 3. 4 Blueprint Regulasi Emosi .....                | 39 |
| Tabel 3. 5 Uji Validitas Regulasi Emosi.....             | 40 |
| Tabel 3. 6 Uji Reliabilitas Regulasi Emosi .....         | 40 |
| Tabel 3. 7 Blueprint Perilaku Agresif .....              | 41 |
| Tabel 3. 8 Uji Validitas Perilaku Agresif.....           | 42 |
| Tabel 3. 9 Uji Reliabilitas Perilaku Agresif.....        | 43 |
| Tabel 3. 10 Uji Normalitas Shapiro–Wilk .....            | 45 |
| Tabel 3. 11 Uji Linear Y-X1 .....                        | 46 |
| Tabel 3. 12 Uji Linear Y-X2.....                         | 46 |
| Tabel 3. 13 Uji Multikolinearitas.....                   | 47 |
|  |    |
| Tabel 4. 1 Jumlah Subjek Penelitian.....                 | 48 |
| Tabel 4. 2 Deskripsi Data Statistik Variabel .....       | 49 |
| Tabel 4. 3 Uji Reliabilitas .....                        | 50 |
| Tabel 4. 4 Uji Normalitas.....                           | 51 |
| Tabel 4. 5 Hasil Uji Linearitas (X1 dengan Y) .....      | 51 |
| Tabel 4. 6 Hasil Uji Linearitas (X2 dengan Y) .....      | 52 |
| Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas .....             | 52 |
| Tabel 4. 8 Hasil Koefisien Korelasi dan Determinasi..... | 52 |
| Tabel 4. 9 Hasil Uji F (Simultan).....                   | 53 |
| Tabel 4. 10 Hasil Uji T .....                            | 53 |
| Tabel 4. 11 Persamaan Regresi.....                       | 54 |

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR GAMBAR

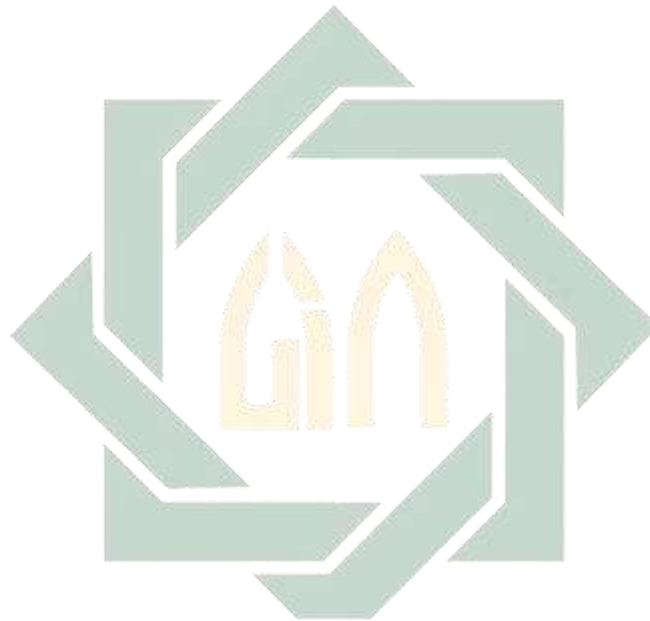
|                                 |    |
|---------------------------------|----|
| Gambar 2. 1 Kerangka teori..... | 33 |
|---------------------------------|----|



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR LAMPIRAN

|  |    |
|--|----|
| Lampiran 1 Item Pertanyaan .....                                 | 74 |
| Lampiran 2 Uji Reliabilitas Stres.....                           | 77 |
| Lampiran 3 Uji Reliabilitas Regulasi Emosi.....                  | 78 |
| Lampiran 4 Uji Reliabilitas Perilaku Agresif .....               | 79 |
| Lampiran 5 Data Deskripsi Statistik .....                        | 80 |
| Lampiran 6 Uji Asumsi Klasik .....                               | 81 |
| Lampiran 7 Analisis Regresi Linear Berganda & Uji Hipotesis..... | 83 |
| Lampiran 8 Surat Izin Penelitian .....                           | 85 |
| Lampiran 9 Dokumentasi Pengambilan Data .....                    | 86 |
| Lampiran 10 Tabulasi Data.....                                   | 87 |
| Lampiran 11 Koefisiensi Validitas Aiken's V.....                 | 93 |



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR PUSTAKA

- Affairs, I. M. of S. (2022). *Statistik Anak Berhadapan dengan Hukum*. Kementerian Sosial RI.
- Aldao, A., & Gee, D. G. (2021). Emotion regulation flexibility: From concept to implementation. *Current Opinion in Psychology*, 42, 120–126. <https://doi.org/10.1016/j.copsyc.2021.05.003>
- Aldao, A., & Nolen-Hoeksema, S. (2020). When emotions become maladaptive: Emotion regulation and psychopathology. *Annual Review of Clinical Psychology*, 16, 55–83. <https://doi.org/10.1146/annurev-clinpsy-050718-095514>
- Ananta, R. F., Hapsari, W., & Kusuma, P. J. (2024). *Hubungan Antara Stres Akademik dan Perilaku Agresivitas Pada Siswa SMP*. 3(2), 120–125.
- Anderson, C. A., & Bushman, B. J. (2002). Human aggression. *Annual Review of Psychology*, 53(1), 27–51. <https://doi.org/10.1146/annurev.psych.53.100901.135231>
- Anderson, C. A., & Bushman, B. J. (2021). Media violence and the general aggression model. *Annual Review of Psychology*, 72, 33–58. <https://doi.org/10.1146/annurev-psych-010419-050949>
- Anderson, C. A., & Gentile, D. A. (2020). Violent video games, stress, and aggression: A longitudinal study. *Journal of Experimental Social Psychology*, 88, 103949. <https://doi.org/10.1016/j.jesp.2020.103949>
- Ariyanti, N., & Santoso, B. (2021). Hubungan stres dan perilaku agresif pada remaja: studi di SMA X. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 18(2), 115–128.
- Asram, A., Riskiyani, S., & Thaha, R. M. (2024). *Validity and Reliability of the Indonesian Version of the Perceived Stress Scale ( PSS ) and Self-Reporting Questionnaire ( SRQ ) Questionnaire : Study of Stress Levels and Mental Health Conditions in Master Students of the Faculty of Public Health*. 25(19), 721–726.
- Azwar, S. (2017a). *Reliabilitas dan Validitas Instrumen Psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2017b). *Reliabilitas dan Validitas Instrumen Psikologi (Edisi revisi)*. Pustaka Pelajar.
- Bandura, A. (1973). *Aggression: A social learning analysis*. Prentice-Hall.
- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Prentice-Hall.
- Barlow, D. H. (2014). *Anxiety and its disorders: The nature and treatment of anxiety and panic* (2nd (ed.)). The Guilford Press.
- Buss, A. H., & Perry, M. (1992). The aggression questionnaire. *Journal of Personality and Social Psychology*, 63(3), 452–459. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.63.3.452>
- Cohen, S., Kamarck, T., & Mermelstein, R. (1983). A global measure of perceived stress. *Journal of Health and Social Behavior*, 24(4), 385–396. <https://doi.org/10.2307/2136404>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE.
- Davids, E., & Robson, P. (2016). *Juvenile (in)justice: Children in conflict with the*

- law in Indonesia. *Asia-Pacific Journal of Criminal Justice*, 22(1), 45–63.
- Deng, X. (2024). Psychological distress and aggression among adolescents: the role of online gaming. *Psychiatry Research*, 334, 115512. <https://doi.org/10.1016/j.psychres.2023.115512>
- Denson, T. F., DeWall, C. N., & Finkel, E. J. (2022). Self-control and aggression. *Current Opinion in Psychology*, 44, 167–172. <https://doi.org/10.1016/j.copsyc.2021.09.012>
- Diener, E., Emmons, R. A., Larsen, R. J., & Griffin, S. (1985). The satisfaction with life scale. *Journal of Personality Assessment*, 49(1), 71–75. [https://doi.org/10.1207/s15327752jpa4901\\_13](https://doi.org/10.1207/s15327752jpa4901_13)
- Fakhri, N., Iqramullah, M., & Asri, A. (2022). Stres Berkendara Akibat Kemacetan Lalu Lintas Dan Perilaku Agresif Berkendara. *GEMA Lingkungan Kesehatan*, 20(02), 105–110.
- Field, A. (2018). *Discovering statistics using IBM SPSS Statistics* (5th (ed.)). SAGE.
- Firmansyah, A., & Lestari, D. (2022). Regulasi emosi dan stres sebagai prediktor perilaku agresif remaja. *Jurnal Psikologi Dan Pendidikan*, 9, 71–82. <https://doi.org/10.21009/JPP.092.09>
- Fitriani, R. (2022). Strategi regulasi emosi pada remaja ABH dan kaitannya dengan perilaku agresif. *Jurnal Psikologi Klinis*, 11(2), 88–102.
- Fitriani, S., & Rukmana, D. (2020). Agresivitas remaja ditinjau dari stres dan regulasi emosi. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 17, 45–57. <https://doi.org/10.32509/jpp.v17i1.602>
- Garnefski, N., & Kraaij, V. (2020). Cognitive emotion regulation and maladjustment in adolescents. *European Journal of Developmental Psychology*, 17, 839–853. <https://doi.org/10.1080/17405629.2020.1722684>
- Garnefski, N., Kraaij, V., & Spinhoven, P. (2001). Negative life events, cognitive emotion regulation and emotional problems. *Personality and Individual Differences*, 30(8), 1311–1327. [https://doi.org/10.1016/S0191-8869\(00\)00113-6](https://doi.org/10.1016/S0191-8869(00)00113-6)
- Garofalo, C., & Velotti, P. (2021). Emotion regulation and aggression: The incremental contribution of alexithymia, impulsivity, and emotion dysregulation. *Personality and Individual Differences*, 180, 110979. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2021.110979>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 25* (9 (ed.)). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gladwin, T. E., Portella, M. J., & van Hulst, B. M. (2020). Emotion regulation and adolescent behavior problems: recent findings and future directions. *Current Opinion in Psychology*, 33, 134–139. <https://doi.org/10.1016/j.copsyc.2019.08.003>
- Gross, J. J. (1998). The emerging field of emotion regulation: an integrative review. *Review of General Psychology*, 2(3), 271–299. <https://doi.org/10.1037/1089-2680.2.3.271>
- Gross, J. J. (2015a). *Emotion regulation: Conceptual and empirical foundations*. Guilford Press.

- Gross, J. J. (2015b). *Process model of emotion regulation: Conceptual foundations and applications*. Guilford Press.
- Gross, J. J. (2015c). The extended process model of emotion regulation: Updating and advancing the framework. *Emotion Review*, 8, 283–291. <https://doi.org/10.1177/1754073916650494>
- Gross, J. J., & Thompson, R. A. (2019). Emotion regulation: Conceptual foundations. *Handbook of Emotion Regulation*, 3–20. <https://doi.org/10.4324/9780429494466>
- Grotberg, E. (1995). *A guide to promoting resilience in children: strengthening the human spirit*. UNICEF Innocenti Research Centre.
- Gujarati, D. N. (2020). *Econometrics by example* (3rd ed.). Palgrave.
- Hadiputra, A. (2024). Juvenile justice in comparative perspective: study from Indonesia. *Jurnal Kajian Hukum*, 6(1), 23–38.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate data analysis*. Cengage Learning.
- Haryanto, E. (2024). Dinamika stres dan agresivitas pada anak berhadapan dengan hukum. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 13, 99–111. <https://doi.org/10.32509/jpp.v13i2.980>
- Hasanah, D., & Sutanto, R. (2020). Regulasi emosi dan agresivitas pada remaja laki-laki berisiko tinggi. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 8, 78–89. <https://doi.org/10.22219/jipt.v8i2.11873>
- Hidayat, R., & Rachmawati, I. (2021). Hubungan antara regulasi emosi dan agresivitas pada remaja laki-laki di lembaga pemasyarakatan. *Jurnal Psikologi Udayana*, 8, 45–56. <https://doi.org/10.24843/JPU.2021.v08.i01.p05>
- Huang, X. (2020). Emotional intelligence and aggression in adolescents: A meta-analysis. *Child and Adolescent Social Work Journal*, 37, 1–13. <https://doi.org/10.1007/s10560-018-0579-9>
- Hurlock, E. B. (2017). *Developmental psychology: A life-span approach* (7th ed.). McGraw-Hill.
- Jacobs, N. (2021). Emotion dysregulation and aggression: longitudinal associations in adolescence. *Journal of Abnormal Child Psychology*, 49, 857–870. <https://doi.org/10.1007/s10802-020-00745-2>
- Jacobs, N., Kempes, M., & van den Brink, W. (2021). Emotional dysregulation and aggression: longitudinal associations in adolescence. *Journal of Abnormal Child Psychology*, 49(5), 857–870. <https://doi.org/10.1007/s10802-020-00745-2>
- Jung, H., Kim, S., & Lee, D. (2023). The role of emotion regulation in adolescent aggression: A moderated mediation model. *Children and Youth Services Review*, 144, 106744. <https://doi.org/10.1016/j.chilyouth.2022.106744>
- Kalia, M. (2021). Assessing the relationship between stress and aggression: A review. *Frontiers in Psychology*, 12, 664298. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.664298>
- KemenPPPA. (2023). Data anak yang berhadapan dengan hukum. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

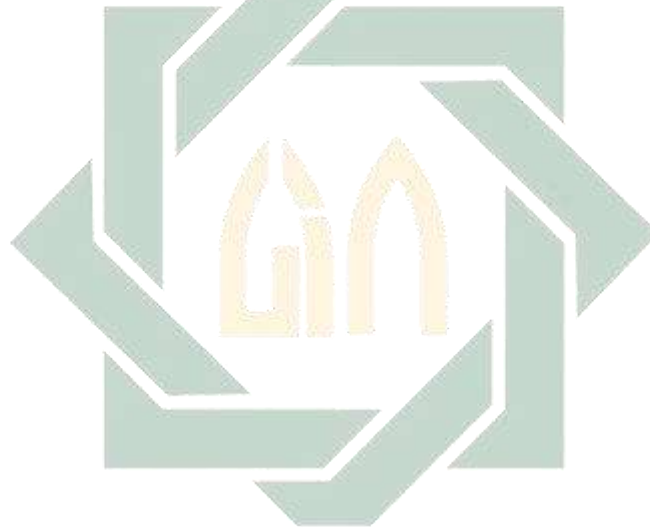
- Kim, J., & Cicchetti, D. (2019). Emotional regulation and aggression among adolescents with trauma histories. *Journal of Abnormal Child Psychology*, 47, 693–706. <https://doi.org/10.1007/s10802-018-0478-6>
- Komisi Perlindungan Anak Indonesia. (2022). Laporan tahunan kasus anak. KPAI.
- Kuppens, P., & Verduyn, P. (2021). Emotion dynamics in adolescence: Regulation, variability, and well-being. *Emotion*, 21, 138–150. <https://doi.org/10.1037/emo0000713>
- Kusuma, A., & Hartati, L. (2021). Faktor internal dan eksternal penyebab stres pada remaja. *Jurnal Psikologi Anak Dan Remaja*, 4(2), 55–68.
- Lazarus, R. S. (1999). *Stress and emotion: A new synthesis*. Springer Publishing.
- Lazarus, R. S., & Folkman, S. (1984). *Stress, appraisal, and coping*. Springer.
- Lestari, D., & Nugroho, A. (2022). Validasi adaptasi Skala Aggression Questionnaire pada populasi remaja Indonesia. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 19(1), 54–68.
- Lestari, D., & Syafrina, E. (2021). Regulasi emosi dan stres dalam memprediksi perilaku agresif remaja panti sosial. *Jurnal Psikologi Sosial Indonesia*, 9, 64–77. <https://doi.org/10.7454/jpsi.v9i2.287>
- Li, X. (2025). Bidirectional relationships between adolescent aggression and mental health problems: a longitudinal daily diary study. *Journal of Youth and Adolescence*. <https://doi.org/10.1007/s10964-025-01600-0>
- Li, X., Zhang, Y., & Chen, H. (2021). The relationship between stress and aggression among adolescents: The mediating role of emotional regulation. *Frontiers in Psychology*, 12, 694117. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.694117>
- Li, X., Zhang, P., & Zhao, Y. (2022). Stress and aggression in adolescents: The mediating role of emotion regulation. *Child Indicators Research*, 15, 1811–1825. <https://doi.org/10.1007/s12187-021-09881-7>
- Liew, J. (2022). Regulation of emotion and aggression in adolescence: A developmental neuroscience perspective. *Developmental Review*, 66, 101014. <https://doi.org/10.1016/j.dr.2022.101014>
- Martono, S., & Yuliana, R. (2023). Faktor lingkungan sosial dan stres terhadap perilaku agresif anak binaan lembaga pemasyarakatan. *Jurnal Psikologi Pembangunan*, 22, 102–115. <https://doi.org/10.21009/jpp.222.10>
- Masten, A. S. (2018). Resilience theory and research on children and families: past, present, and promise. In *Journal of Family Theory & Review* (Vol. 10, Issue 1). <https://doi.org/10.1111/jftr.12255>
- Miller, J. D., Zeichner, A., & Wilson, L. F. (2023). Emotion regulation and aggressive behavior: A meta-analytic review. *Journal of Research in Personality*, 102, 104334. <https://doi.org/10.1016/j.jrp.2022.104334>
- Murray, J., & Farrington, D. P. (2020). Risk factors for violent behavior and recidivism among juvenile offenders. *Aggression and Violent Behavior*, 51, 101389. <https://doi.org/10.1016/j.avb.2019.101389>
- Novitasari, L., & Utami, A. (2022). Regulasi emosi dan stres terhadap perilaku agresif siswa di sekolah. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 21, 44–55. <https://doi.org/10.21009/JPP.212.06>

- Nurdin, M., & Rahma, L. (2022). Hubungan antara stres dan perilaku agresif pada remaja penghuni panti sosial. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, *10*, 140–151. <https://doi.org/10.22219/jip.v10i2.13926>
- Nurlaila, A., & Puspitasari, T. (2023). Pengaruh stres terhadap perilaku agresif remaja di lembaga pembinaan. *Jurnal Psikologi Dan Konseling*, *19*, 155–167. <https://doi.org/10.21009/jpk.192.07>
- Organization, W. H. (2021). *Global status report on violence prevention 2021*. WHO Press. <https://www.who.int>
- Pepler, D., & Craig, W. (2022). Aggressive behavior in youth: Developmental pathways and prevention. *Annual Review of Developmental Psychology*, *4*, 247–269. <https://doi.org/10.1146/annurev-devpsych-121020-030357>
- Pratiwi, D., & Widiana, I. (2020). Stres, kontrol diri, dan perilaku agresif pada remaja. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, *9*, 12–21. <https://doi.org/10.30996/persona.v9i1.3452>
- Putri, E., & Handayani, S. (2021). Pengaruh pola asuh keluarga terhadap regulasi emosi remaja. *Jurnal Psikologi Remaja*, *5*(1), 35–49.
- Putri, M., & Hidayah, T. (2021). Faktor psikologis penyebab perilaku agresif pada anak binaan lembaga pemasyarakatan. *Jurnal Psikologi Klinis Dan Kesehatan Mental*, *10*, 34–47. <https://doi.org/10.20885/jpkkm.vol10.iss1.art4>
- Rachmawati, A. D. (2019). Hubungan antara stres dan regulasi emosi dengan perilaku agresif pada siswa SMK. *Jurnal Empati*, *8*, 123–132. <https://doi.org/10.14710/empati.8.4.123-132>
- Ramadhani, A., & Widyastuti, S. (2020). Adaptasi dan validasi Buss–Perry Aggression Questionnaire pada populasi remaja Indonesia. *Jurnal Psikologi Indonesia*, *16*(2), 140–155.
- Rahmadani, F., & Yuniarti, K. (2022). Strategi regulasi emosi dan agresivitas pada remaja sekolah menengah. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, *11*, 133–142. <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v11i2.10874>
- Rahmawati, S. (2022). Stres kronis pada ABH dan dampaknya terhadap perilaku agresif. *Jurnal Ilmu Sosial*, *8*(3), 201–214.
- Reivich, K., & Shatté, A. (2019). The resilience factor: 7 keys to finding your inner strength. *Journal of Positive Psychology*, *14*, 121–127. <https://doi.org/10.1080/17439760.2018.1510028>
- Roberton, T., Daffern, M., & Bucks, R. S. (2020). Emotion regulation and aggression. *Aggression and Violent Behavior*, *55*, 101492. <https://doi.org/10.1016/j.avb.2020.101492>
- Rohmah, D., & Nurhayati, N. (2021). Adaptasi Buss-Perry Aggression Questionnaire untuk populasi remaja Indonesia. *Jurnal Psikologi Indonesia*, *15*(3), 140–155.
- Saputra, R., & Rachmawati, D. (2023). Regulasi emosi dan stres pada remaja yang berhadapan dengan hukum. *Jurnal Psikologi Sosial*, *19*, 88–99. <https://doi.org/10.7454/jps.2023.v19i1.521>
- Saputra, R., & Widyastuti, D. (2021). Korelasi stres dan perilaku agresif pada remaja yang berhadapan dengan hukum. *Jurnal Psikologi Klinis Remaja*,

- 6(1), 44–58.
- Sari, L., & Prabowo, R. (2022). Regulasi emosi sebagai faktor protektif perilaku agresif siswa SMA. *Jurnal Psikologi UIN Jakarta*, 18, 201–213. <https://doi.org/10.15408/jpuin.v18i2.25643>
- Sembiring, D., & Harahap, R. (2021). Hubungan stres akademik dengan perilaku agresif pada remaja laki-laki. *Jurnal Psikologi Insight*, 4, 115–125. <https://doi.org/10.24176/jpi.v4i2.5982>
- Setiawan, B., & Pramudito, A. (2023). Regulasi emosi sebagai mediator antara stres dan agresivitas remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 9(2), 76–89.
- Sharma, N., & Gupta, R. (2025). Mindfulness-based interventions for emotional regulation in adolescents: A systematic review and meta-analysis. *Journal of Child and Adolescent Psychiatry*, 59, 101–120. <https://doi.org/10.1016/j.jcap.2024.10.003>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sundari, R. I., & Putri, A. (2025). Prevalence and associated factors of emotional and behavioral problems among adolescents in Indonesia. *BMC Psychiatry*, 25, 140. <https://doi.org/10.1186/s12888-025-01547-9>
- Suryani, T., & Nugroho, A. (2023). Analisis faktor penyebab agresivitas pada anak berhadapan dengan hukum. *Jurnal Kriminologi Indonesia*, 19, 90–103. <https://doi.org/10.7454/jki.v19i1.1246>
- Syahadat, Y. (2022). *Pelatihan regulasi emosi untuk menurunkan perilaku agresif pada anak*. 22.
- Taylor, S. E. (2021). Mechanisms linking stress to aggression: Biopsychosocial pathways. *Psychological Bulletin*, 147, 222–243. <https://doi.org/10.1037/bul0000312>
- Thohar, S. F. (2018). *Regulasi emosi sebagai prediktor perilaku agresivitas remaja warga binaan LPKA*. Psikoislamika: Jurnal Psikologi dan Psikologi Islam, 15(1), 29–34. <https://doi.org/10.18860/psi.v15i1.6660>
- UNICEF. (2022). *State of the World's Children 2022: Children, food and nutrition*. United Nations Children's Fund. <https://www.unicef.org>
- Utami, S. (2021). Aplikasi ERQ pada remaja: reliabilitas dan validitas. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 7, 45–58. <https://doi.org/10.21009/jpp.712.06>
- van der Kolk, B. A. (2014). *The body keeps the score: Brain, mind, and body in the healing of trauma*. Penguin Books.
- Velotti, P., Garofalo, C., Bottazzi, F., & Caretti, V. (2021). Faces of shame: Implications for self-esteem, emotion regulation, aggression, and well-being. *The Journal of Psychology*, 155(1), 1–18. <https://doi.org/10.1080/00223980.2020.1828733>
- Viglione, D. J., & Smith, P. (2020). Aggression, emotion regulation, and peer context in adolescence. *Journal of Adolescence*, 80, 1–12. <https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2020.03.003>
- Wahyuni, T. (2023). Hubungan stres dengan perilaku maladaptif pada remaja. *Jurnal Psikologi Remaja*, 7(1), 33–46.
- Widodo, H., & Pratiwi, L. (2022). Pengukuran agresivitas remaja dengan pendekatan Rasch: studi di sekolah menengah. *Jurnal Psikometri*, 3, 12–28.

<https://doi.org/10.31219/osf.io/psykm2022>

- Widom, C. S., & Maxfield, M. G. (2020). Aggression, violence, and delinquency: Long-term outcomes of childhood trauma. *Journal of Youth and Adolescence*, 49, 2012–2027. <https://doi.org/10.1007/s10964-020-01267-5>
- Widyaningrum, N. (2023). Pengaruh stres terhadap agresivitas remaja: Peran regulasi emosi sebagai mediator. *Jurnal Ilmiah Psikologi MIND SET*, 14, 67–78. <https://doi.org/10.36787/mindset.v14i1.141>
- Widyastuti, R., & Nuraini, D. (2021). Pengaruh stres terhadap perilaku agresif dengan regulasi emosi sebagai mediator pada remaja panti sosial. *Jurnal Psikologi Integratif*, 9, 35–46. <https://doi.org/10.21009/JPI.092.05>
- Zhang, W., Liu, H., & Zhao, S. (2022). Stress and adolescent aggression: The role of social support and emotion regulation. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(3), 1234. <https://doi.org/10.3390/ijerph19031234>



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A